

**Peningkatan dan Pengembangan UMKM Tempe Kripik “DEVY” Desa Lebak Ayu RT 08
RW 02 Kabupaten Madiun**

Shafira Dinda Febriola

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

shashaaas5@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi ini memiliki banyak benefit, salah satunya adalah Pengabdi dapat langsung menemukan masalah Pemilik UMKM & langsung terjun untuk ikut serta dalam membantu. Dalam Artikel Ilmiah ini, Pengabdian dilakukan kepada UMKM Tempe Kripik “DEVY” yang memiliki masalah dalam pemasaran/ promosi, kurangnya mitra untuk melakukan distribusi dan kualitas produk yang kurang inovatif. Dengan begitu, Pengabdi memutuskan untuk membantu permasalahan yang dialami oleh pemilik UMKM dengan melakukan kegiatan seperti mendistribusikan produk Tempe Kripik “DEVY” ke KUD setempat, mengedukasi pemilik UMKM dalam memasarkan/ promosi di sosial media (Instagram), memperbaiki desain kemasan brand, sticker produk & banner. Metode pelaksanaan KKN ini dilaksanakan langsung secara individu oleh Pengabdi di daerah yang dituju. Kegiatan ini memberikan keuntungan bagi pihak UMKM dalam menjalankan usahanya dan membantu Pengabdi dalam memenuhi luaran yang terdapat pada video inspiratif selama KKN berlangsung, Artikel Ilmiah, Artikel Media Massa serta luaran tambahan banner UMKM, banner KKN, kemasan & sticker produk. Diharapkan dengan adanya luaran tersebut, pihak UMKM yang dibantu dapat menggunakan fasilitas yang diberikan oleh Pengabdi dengan sebaik-baiknya. Kata kunci: KKN, Produk, Tempe Kripik, UMKM.

Pendahuluan

Salah satu program kegiatan mahasiswa Perguruan Tinggi yang dapat memberikan benefit/ manfaat berpengaruh terhadap masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdi yang bernama Shafira Dinda Febriola dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya semester 6 saat ini sedang melaksanakan program KKN untuk memenuhi implementasi kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa aktif sesuai bidang keilmuannya masing-masing. Kegiatan KKN di tahun 2022 ini dilaksanakan online secara individu di daerah yang telah dipilih oleh mahasiswa, karena mengingat keadaan yang terjadi sekarang masih dalam keadaan endemi.

Diadakannya Pengabdian KKN ini supaya mahasiswa dapat peka & ikut bergerak aktif untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan kesulitan/ masalah yang dihadapi oleh pihak-pihak tertentu. Sasaran yang Pengabdi tuju untuk melakukan kegiatan KKN ini adalah UMKM Tempe Kripik “DEVY” Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Menurut survey yang telah Pengabdi amati, permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha tempe kripik tersebut adalah seperti kurangnya mitra untuk mendistribusikan produk tempe kripik ke toko-toko, kemasan brand produk tempe kripik kurang menarik, banner yang lusuh karena sudah lama belum diganti, kurangnya pemahaman dalam menggunakan sosial media (Instagram) sebagai tempat promosi/ pemasaran.

Tujuan adanya temuan masalah yang dihadapi oleh Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” ini membuat Pengabdi berinisiatif untuk membantu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh Devi Rohmawati selaku pemilik usaha. Pengabdi akan melakukan perbaikan banner yang lama menjadi banner yang baru supaya lebih menarik masyarakat saat dipajang didepan rumah, mendesain ulang/ memperbaiki brand kemasan produk tempe

kripik yaitu plastik & stickernya menjadi lebih bagus, membantu mendistribusikan produk tempe kripik ke KUD setempat supaya lebih dikenal oleh masyarakat dan yang terakhir mengedukasi pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” dalam menggunakan sosial media (Instagram) untuk pemasaran/ promosi produknya supaya menyebar luas.

Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilakukan di daerah yang dituju oleh Pengabdi secara langsung dan individu, tepatnya berada di Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Pada awalnya Pengabdi akan melakukan observasi lapangan/ penemuan masalah terlebih dahulu dengan mendatangi langsung rumah Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” lalu mendiskusikan rancangan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh pihak UMKM tersebut dengan cara: membantu memperkenalkan atau mengedukasi pihak UMKM tentang pemasaran maupun promosi di sosial media (Instagram), mendaftarkan akun Instagram baru untuk penjualan Tempe Kripik “DEVY”, membantu menyalurkan atau mendistribusikan produk Tempe Kripik “DEVY” ke KUD setempat supaya dapat lebih dikenal oleh masyarakat, memperbaiki desain kualitas brand produk Tempe Kripik “DEVY” seperti kemasan & sticker diganti menjadi baru, membuat banner UMKM yang baru & banner KKN untuk Pengabdi.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Pengabdi di rumah Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun menghasilkan:



Bertemu dengan Pak Lurah untuk konfirmasi pelaksanaan KKN



Bertemu dengan Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” untuk diskusi rancangan kegiatan KKN

Kegiatan pertama, Pengabdi melakukan konfirmasi persetujuan kepada Lurah di Kantor Desa untuk melaksanakan KKN di rumah UMKM Tempe Kripik “DEVY” Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Setelah itu, Pengabdi lanjut untuk komunikasi dengan pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” langsung agar dapat melakukan kerjasama dalam rangka Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mendiskusikan program kerja.



Merebus bahan mentahan tempe untuk dijadikan Tempe Kripik



Mengaduk-aduk bahan olahan tempe yang mentah



Bahan mentah tempe yang sudah matang



Mengeringkan bahan mentah tempe

Kegiatan kedua, Pengabdi membantu karyawan yang bekerja di rumah Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” dengan membuat tempe mentah terlebih dahulu, menggunakan bahan baku kedelai dan air setelah itu baru direbus selama 2 jam, lalu selanjutnya baru didiamkan supaya kering selama kurang lebih 1 hari 1 malam.



Membantu membungkus olahan tempe mentah yang sudah kering ke plastik



Hasil olahan tempe mentah yang sudah dibungkus plastik



Membantu menggoreng bahan tempe yang mentah

Kegiatan ketiga, Pengabdi membantu proses mengelola tempe mentah yang sudah kering dan dibentuk kotak-kotak (dibaluti plastik) lalu dimasak menjadi tempe keripik.



Mencetak brand sticker baru untuk UMKM Tempe Kripik "DEVY"



Mencetak banner UMKM dan KKN yang baru untuk Tempe Kripik "DEVY"



Menempelkan sticker baru ke kemasan plastik yang baru

Kegiatan keempat, Pengabdi mulai memesankan banner UMKM & KKN, serta pembaharuan brand kemasan produk Tempe Kripik “DEVY” supaya menjadi lebih menarik.



Pengabdi mengedukasi pemilik UMKM dalam menggunakan sosial media Instagram



Akun Intsagram baru untuk promosi/pemasaran UMKM Tempe Kripik “DEVY”

Kegiatan kelima, Pengabdi melakukan edukasi kepada Pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” tentang cara menggunakan sosial media (Instagram) & juga mendaftarkan/ membuatkan akun Instagram baru untuk penjualan produknya supaya lebih meluas.



Pengabdi membantu pemilik UMKM Tempe Kripik “DEVY” dalam mendistribusikan produk ke KUD setempat

Kegiatan keenam, Pengabdi membantu pihak UMKM Tempe Kripik “DEVY” dalam mendistribusikan produk ke KUD setempat.



Hasil banner baru UMKM Tempe Kripik "DEVY" yang sudah jadi



Hasil banner KKN Pengabdi yang sudah jadi

Kegiatan ketujuh, Pengabdi memasang banner UMKM Tempe Kripik "DEVY" didepan rumah pemilik UMKM serta menunjukkan banner Pengabdian KKN yang sudah berhasil ditempuh selama 12 hari.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di rumah Pemilik UMKM Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun selama 12 hari dengan sasaran salah satu pelaku UMKM Tempe Kripik "DEVY", dalam program kerja ini mahasiswa bertujuan untuk mengembangkan usaha tempe kripik supaya permintaan jualnya dapat meningkat. Pada kegiatan ini, pemilik usaha Tempe Kripik "DEVY" mendapatkan kemasan brand & sticker produk yang baru, banner UMKM yang baru, pembuatan platform Instagram sebagai media pemasaran/ promosi serta mendapatkan peluang distribusi ke KUD setempat.

Ucapan Terima Kasih

Tidak ada henti-hetinya mengucapkan rasa syukur yang dipanjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia & keberkahannya sehingga Penulis mampu menyelesaikan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara individu di daerah yang dituju & dapat menyusun Artikel Ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah ikut berkontribusi dalam proses kegiatan pelaksanaan KKN Pengabdi di Desa Lebak Ayu RT 08 RW 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun kepada Ibu Dwi Harini Sulistyawati S.ST.,MT selaku Dosen Pendamping Lapangan, Ibu Devi Rohmawati selaku pemilik UMKM Tempe Kripik "DEVY" dan keluarga, karyawan serta masyarakat sekitar yang sudah ikut membantu dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Andriawan, A. H., Seputro, H., Jatmiko, D., Rosando, A. F., & Sulistyowati, D. H. (2022). OPTIMALISASI PJU LED SOLAR CELL UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS EKONOMI KREATIF DI DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23-29.
- Asriani, A. (2018). *Pengembangan Sistem Home Industry Kripik Tempe Pada Desa Bangun Jaya*. Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109, Vol .03 No.1.
- Buku Saku Panduan Kuliah Kerja Nyata Genap 2021/2022 Bagi Mahasiswa KKN Reguler & Tematik, LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2021/2022).*
- Hasil Informasi dan Observasi langsung dilokasi praktek KKN.
- Imron, Muhammad Syaril ., & Yudha Nurdian. (2021). *Digitalisasi Pemasaran Keripik Tempe Dalam Menghadapi Persaingan Dagang Selama Pandemi Covid19*. Transformasi Jurnal: Pengabdian Masyarakat ISSN 1858-3571 | e-ISSN 2580-9628, Vol. 17 No.1.
- Sumiatin, Dwi. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Industri Pembuatan Kripik Tempe Di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.